

BAB IV

GAMBARAN UMUM DAERAH PENELITIAN

4.1 Keadaan Umum Daerah Penelitian

4.1.1 Keadaan Geografis

Secara administrasi Kota Pekanbaru dipimpin oleh Walikota yang bertanggung jawab langsung kepada Gubernur sebagai Kepala Daerah Tingkat I/Kepala Daerah Provinsi Riau. Kota Pekanbaru didalam melaksanakan roda pemerintahan dan pembangunan menjadi harapan untuk dapat menjawab setiap permasalahan dan tantangan yang muncul sesuai dengan perkembangan sosial ekonomi politik dan lainnya dalam masyarakat.

Kota Pekanbaru terletak antara $101^{\circ}14^1 - 101^{\circ}34^1$ Bujur Timur dan $0^{\circ}25^1 - 0^{\circ}45^1$ Lintang Utara. Dengan ketinggian dari permukaan laut berkisar 5 - 50 meter. Permukaan wilayah bagian utara dan bergelombang dengan ketinggian berkisar antara 5 – 11 meter. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 1987 tanggal 7 September 1987 Daerah Kota Pekanbaru diperluas dari $\pm 62,96 \text{ km}^2$ menjadi $\pm 446,50 \text{ km}^2$, terdiri dari 8 Kecamatan dan 45 Kelurahan/Desa. Dari hasil pengukuran / pematokan di lapangan oleh BPN Tk. I Riau maka ditetapkan luas wilayah Kota Pekanbaru adalah $632,26 \text{ km}^2$.

Dengan meningkatnya kegiatan pembangunan menyebabkan meningkatnya kegiatan penduduk disegala bidang yang pada akhirnya meningkatkan pula tuntutan dan kebutuhan masyarakat terhadap penyediaan fasilitas dan utilitas perkotaan serta kebutuhan lainnya. Untuk lebih terciptanya tertib pemerintahan dan pembinaan wilayah yang cukup luas, maka dibentuklah

Kecamatan Baru dengan Perda Kota Pekanbaru No. 4 Tahun 2003 menjadi 12 Kecamatan dan Kelurahan/Desa baru dengan Perda tahun 2003 menjadi 58 Kelurahan/Desa, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.1 dibawah ini.

Tabel 4.1 : Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kota Pekanbaru Tahun 2016

No	Kecamatan	Luas wilayah (km ²)	Persentase (%)
1	Tampan	59,81	9,46
2	Payung Sekaki	43,24	6,84
3	Bukit Raya	22,05	3,49
4	Marpoyan Damai	29,74	4,70
5	Tenayan Raya	171,27	27,09
6	Limah puluh	4,04	0,64
7	Sail	3,26	0,52
8	Pekanbaru Kota	2,26	0,36
9	Sukajadi	3,76	0,59
10	Senapelan	6,65	1,05
11	Rumbai	128,85	20,38
12	Rumbai Pesisir	157,33	24,88
Jumlah		632,26	100

Sumber : BPS, Kota Pekanbaru Dalam Angka 2017

Dari tabel 4.1 diatas terlihat bahwa luas wilayah Kota Pekanbaru sebesar 632,26 km² yang terdiri dari 12 kecamatan, dimana kecamatan yang paling luas adalah kecamatan Tenayan Raya yaitu 171,27 km² atau 27,09 %. Sedangkan kecamatan yang paling kecil luas wilayahnya adalah kecamatan Pekanbaru Kota yaitu 2,26 km² atau 0,36 %.

Secara geografis Kota Pekanbaru memiliki posisi strategis yang berada pada jalur Lintas Timur Sumatera, terhubung dengan beberapa kota seperti

Medan, Padang dan Jambi, dengan wilayah administratif, diapit oleh Kabupaten Siak pada bagian utara dan timur, sementara bagian barat dan selatan oleh Kabupaten Kampar.

Kota ini dibelah oleh Sungai Siak yang mengalir dari barat ke timur. Sungai Siak juga merupakan jalur perhubungan lalu lintas perekonomian rakyat pedalaman ke Kota serta dari daerah lainnya. Kota Pekanbaru pada umumnya beriklim tropis dengan suhu udara maksimum berkisar $34,1^{\circ}\text{C}$ hingga $35,6^{\circ}\text{C}$, dan suhu minimum antara $20,2^{\circ}\text{C}$ hingga $23,0^{\circ}\text{C}$. Curah hujan antara 38,6 – 4435,0 mm/tahun dengan keadaan musim berkisar pada bulan januari-april dan september-desember musim hujan, sedangkan pada bulan mei – agustus musim kemarau, kelembapan maksimum antara 96% - 100% dan kelembapan minimum antara 46% - 62%.

Adanya perkembangan wilayah membuka dan memberi kesempatan baru bagi masyarakat untuk mengembangkan kegiatan perekonomian, seperti pengembangan sektor pertanian, industri dan pelayanan jasa yang memperluas kesempatan kerja dan berwirausaha bagi masyarakat Kota Pekanbaru.

4.2 Penduduk

4.2.1 Jumlah Penduduk dan Perkembangannya

Penduduk adalah sejumlah orang yang mendiami suatu daerah tertentu dan menetap disana. Penduduk merupakan subjek sekaligus menjadi objek dari pembangunan, hal ini karena pembangunan itu dilaksanakan oleh penduduk dan bertujuan untuk kesejahteraan penduduk tersebut. penduduk merupakan salah satu sumber kekuatan ekonomi dimasa yang akan datang asalkan hal ini di kelola

secara baik, artinya penduduk ini memiliki skill melalui pendidikan dan keterampilan sehingga mereka produktif dalam menghasilkan barang dan jasa, serta memiliki tenaga kerja yang terdidik dan terlatih.

Perkembangan penduduk yang cukup pesat dari waktu ke waktu disebabkan oleh berlakunya proses penurunan tingkat kematian yang terutama menentukan pertumbuhan penduduk di suatu daerah (faktor lain adalah pertumbuhan penduduk berdasarkan migrasi) menjadi semakin besar.

Tingkat pertumbuhan penduduk terlalu tinggi secara langsung menimbulkan kesulitan untuk mempertinggi kesejahteraan anggota masyarakat. Sebagian besar penduduk Kota Pekanbaru merupakan penduduk pendatang yang berasal dari Kabupaten/Kota lain di Provinsi Riau dan Provinsi lain di Indonesia diantaranya yaitu Provinsi Sumatera Barat, Sumatera Utara, Jawa Barat, Jawa Timur dan sebagainya.

Jumlah penduduk Kota Pekanbaru berdasarkan jenis kelamin laki-laki yaitu 546.400 jiwa dan perempuan 518.166 jiwa dengan total keseluruhan jumlah penduduk yaitu 1.064.566 jiwa. Mayoritas penduduk Kota Pekanbaru beragama Islam dan agama terbesar kedua adalah agama Protestan, diikuti Katolik, Budha, Hindu dan yang lainnya. Sedangkan suku yang mendiami wilayah Kota Pekanbaru mayoritas adalah suku Minang, di ikuti Melayu, Jawa, Batak, Tionghoa, dll.

Berkaitan dengan perkembangan penduduk yang setiap tahunnya terjadiperkembangan yang cukup pesat atau cenderung menunjukkan peningkatan

selama beberapa tahun terakhir di Kota Pekanbaru, seperti terlihat pada tabel 4.2 di bawah ini :

Tabel 4.2 : Perkembangan Jumlah Penduduk Kota Pekanbaru Tahun 2011 – 2016

Tahun	Jumlah Penduduk (jiwa)	Pertumbuhan Penduduk (jiwa)	Persentase (%)
2011	929.247	-	-
2012	958.352	29.105	3,13
2013	984.674	26.322	2,75
2014	1.011.467	26.793	2,72
2015	1.038.118	26.651	2,63
2016	1.064.566	26.448	2,55

Sumber : BPS, Data Olahan

Pada tabel diatas, dapat dilihat bahwa jumlah penduduk di Kota Pekanbaru pada tahun 2011 sebanyak 929.247 jiwa, pada tahun 2012 mengalami pertumbuhan penduduk yang cukup tinggi sebanyak 29.105 jiwa atau 3,13 %, kemudian pada tahun 2013 terjadi pertumbuhan penduduk sebanyak 26.322 jiwa atau 2,75 %, selanjutnya pada tahun 2014 terjadi pertumbuhan penduduk sebanyak 26.793 jiwa atau 2,72%, lalu pada tahun 2015 terjadi penurunan pertumbuhan penduduk sebanyak 26.651 jiwa atau 2,63 %, dan pada tahun 2016 mengalami penurunan pertumbuhan penduduk kembali sebanyak 26.448 jiwa atau 2,55%, sehingga sampai pada tahun 2016 jumlah penduduk di Kota Pekanbaru sebanyak 1.064.566 jiwa. Jadi, berdasarkan tabel diatas bahwa perkembangan jumlah penduduk di Kota Pekanbaru tahun 2011 – 2016 dengan jumlah pertumbuhan penduduk tertinggi sebanyak 26.793 jiwa atau 2,72 %, sedangkan jumlah pertumbuhan penduduk terendah sebanyak 29.105 jiwa atau 3,13 %. Kemudian jumlah penduduk terendah yaitu pada tahun 2011 sebanyak 929.247

jiwa, sedangkan jumlah penduduk tertinggi yaitu pada tahun 2016 sebanyak 1.064.566 jiwa.

4.2.2 Penyebaran dan Kepadatan Penduduk

Penyebaran atau distribusi penduduk adalah bentuk penyebaran penduduk disuatu wilayah atau Negara, apakah penduduk tersebut tersebar merata atau tidak.

Adanya penyebaran dan kepadatan penduduk tidak hanya dipengaruhi oleh luas wilayah dan skala kegiatan pembangunan saja, akan tetapi skala kegiatan pemerintah juga diduga mempunyai pengaruh terhadap penyebaran penduduk. Dugaan ini dikaitkan dengan ketersediaan fasilitas bagi penduduk seperti sekolah, fasilitas kesehatan, infrastruktur dan lain sebagainya. Pada umumnya semakin tinggi skala kegiatan pemerintah disuatu daerah akan semakin baik fasilitas yang tersedia. Ketidakseimbangan antara luas daerah dengan jumlah penduduk tampak jelas dari besarnya angka kepadatan penduduk per Km.

Pesatnya pertumbuhan penduduk Kota Pekanbaru memiliki dampak terhadap penyebaran penduduk yang tidak seimbang pada 12 Kecamatan yang ada. Berdasarkan data diperoleh dapat diketahui bahwa rata-rata kepadatan penduduk di Kota Pekanbaru adalah sebanyak 1.684 jiwa per kilometer persegi. Kemudian untuk Kota Pekanbaru, Kecamatan terpadat adalah Kecamatan Sukajadi sedangkan Kecamatan Rumbai Pesisir adalah Kecamatan dengan kepadatan penduduk yang paling kecil. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.3 dibawah ini :

Tabel 4.3 : Penyebaran dan Kepadatan Penduduk Kota Pekanbaru Menurut Kecamatan Tahun 2016

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk (jiwa)	Luas Wilayah (Km ²)	Tingkat Kepadatan Per Km ²
1	Tampan	269.062	9,46	4.499
2	Payung Sekaki	90.665	6,84	2.097
3	Bukit Raya	103.114	3,49	4.676
4	Marpoyan Damai	131.245	4,70	4.413
5	Tenayan Raya	158.519	27,09	926
6	Lima Puluh	41.437	0,52	10.257
7	Sail	21.479	0,64	6.589
8	Pekanbaru Kota	25.094	0,36	11.104
9	Sukajadi	47.364	0,59	12.597
10	Senapelan	36.548	1,05	5.496
11	Rumbai	67.523	20,38	524
12	Rumbai Pesisir	72.516	24,88	461
Jumlah		1.064.566	100	1.684

Sumber : BPS, Kota Pekanbaru Dalam Angka 2017

Berdasarkan tabel 4.3 diatas, terlihat bahwa penyebaran dan kepadatan penduduk Kota Pekanbaru menurut Kecamatan terpadat terdapat di Kecamatan Sukajadi yaitu 47.364 jiwa per km. Meskipun Kecamatan Sukajadi hanya memiliki luas 0,59 km², sedangkan penyebaran dan kepadatan penduduk terkecil terdapat di Kecamatan Rumbai Pesisir yaitu 72.516 jiwa per km.

4.2.3 Penduduk dan Tenaga Kerja

Hubungan antara kependudukan dengan tenaga kerja relatif kuat, dan selalu berkorelasi positif. Salah satu contoh adalah tingginya pertumbuhan penduduk akan mempengaruhi juga terhadap penyediaan akan tenaga kerja.

Penawaran tenaga kerja yang tinggi tanpa diikuti penyediaan kesempatan kerja yang cukup akan menimbulkan pengangguran.

Pola usaha kegiatan penduduk tidak sama pada setiap daerah. Di daerah pedesaan, usaha dan kegiatan penduduk mengarah pada pertanian. Sedangkan didaerah perkotaan kegiatan ekonomi lebih beraneka ragam.

Jika dilihat dari pola ekonomi kegiatan penduduk Kota Pekanbaru, penduduk masih sebagian kecil penduduk masih bergerak di sektor pertanian, sedangkan sebagian penduduk bermata pencaharian sebagai pengusaha, pedagang, pengangkutan, jasa – jasa dan lain – lain.

Tabel 4.4 : Jumlah Tenaga Kerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama di Kota Pekanbaru Tahun 2016

No	Lapangan Pekerjaan Utama	Jumlah (Orang)
1	Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan	12.658
2	Pertambangan dan Penggalian	6.984
3	Industri Pengolahan	30.157
4	Listrik, Gas, dan Air	971
5	Bangunan	32.487
6	Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan, dan Hotel	197.631
7	Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi	21.675
8	Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah, dan Jasa Perusahaan	28.628
9	Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan	109.682
Jumlah		440.873

Sumber : BPS, Kota Pekanbaru Dalam Angka 2017

Pada tabel diatas, dapat dilihat bahwa jumlah tenaga kerja menurut lapangan pekerjaan utama penduduk Kota Pekanbaru pada tahun 2017 adalah

sebanyak 440.873 orang. Kemudian jumlah tenaga kerja terbanyak penduduk Kota Pekanbaru pada tahun 2017 terdapat pada lapangan pekerjaan di bidang perdagangan besar, eceran, rumah makan, dan hotel yaitu sebanyak 197.631 orang, sedangkan jumlah tenaga kerja terkecil terdapat pada lapangan pekerjaan di bidang listrik, gas dan air yaitu sebanyak 971 orang.

4.3 Sosial Budaya

4.3.1 Pendidikan

Pada bidang pendidikan, Kota Pekanbaru memiliki total 1.271 unit Sekolah dan 46 unit Perguruan Tinggi. Secara umum, semua Kecamatan memiliki Sekolah Dasar, Sekolah Lanjutan Tingkatan Pertama dan Sekolah Menengah Umum di masing – masing wilayahnya hingga cukup banyak tersedianya Perguruan Tinggi yang memadai di Kota Pekanbaru. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.5 dibawah ini :

Tabel 4.5 : Jumlah Sekolah dan Perguruan Tinggi di Kota Pekanbaru Tahun 2016

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah (unit)
1	Taman Kanak-kanak	335
2	SD atau MI Negeri dan Swasta	456
3	SMP atau MTS Negeri dan Swasta	300
4	SMA Negeri dan Swasta	90
5	MA Negeri dan Swasta	34
6	SMK Negeri dan Swasta	56
7	Perguruan Tinggi	46
Jumlah		1.341

Sumber : Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru

Dari tabel 4.5 diatas dapat dilihat bahwa Sekolah Dasar atau MI Negeri dan Swasta merupakan tingkat pendidikan yang paling banyak jumlahnya yang

ada di Kota Pekanbaru yaitu sebanyak 456 unit. Sedangkan jumlah tingkat pendidikan paling sedikit adalah MA Negeri dan Swasta yaitu sebanyak 34 unit.

4.3.2 Tempat Ibadah

Ibadah merupakan salah satu kewajiban yang harus dilakukan oleh setiap individu sesuai dengan keyakinan yang dianutnya, sehingga dalam melakukan ibadah tersebut harus lah mempunyai tempat khusus. Di Indonesia agama yang diakui ada sekitar 6 agama yang masing-masing agama tersebut memiliki tempat ibadah yang berbeda-beda pula, sama halnya tempat ibadah yang ada di Kota Pekanbaru. Mayoritas penduduk Kota Pekanbaru beragama Islam, Masjid / Surau merupakan tempat ibadah yang paling banyak yang ada di Kota Pekanbaru, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.6 di bawah ini :

Tabel 4.6 : Jumlah Tempat Ibadah di Kota Pekanbaru Tahun 2016

No	Nama Tempat Ibadah	Jumlah (unit)
1	Masjid	716
2	Mushola	492
3	Gereja Protestan	186
4	Vihara	19
5	Gereja Katholik	10
6	Pura	1
Jumlah		1.424

Sumber : BPS, Kota Pekanbaru Dalam Angka 2017

Dari tabel 4.6 diatas dapat kita liat bahwa jumlah tempat ibadah yang paling banyak di Kota Pekanbaru adalah Masjid yaitu sebanyak 716 unit, sedangkan tempat ibadah paling sedikit adalah Pura yaitu sebanyak 1 unit.

4.4 Perekonomian

Saat ini Pekanbaru telah menjadi kota metropolitan, yaitu dengan nama *pekansikawan* (Pekanbaru, Siak, Kampar dan Pelalawan). Perkembangan perekonomian Pekanbaru sangat dipengaruhi oleh kehadiran perusahaan minyak, pabrik *Pulp* dan kertas, serta perkebunan kelapa sawit beserta pabrik pengolahannya.

Sektor perdagangan dan jasa saat ini menjadi andalan Kota Pekanbaru, yang terlihat dengan menjamurnya pembangunan ruko pada jalan – jalan utama kota ini. Selain itu, muncul beberapa pusat perbelanjaan modern, diantaranya : Plaza Senapelan, Plaza Citra, Plaza Sukaramai, Mal Pekanbaru, Mal SKA, Mal Ciputra Seraya, Lotte Mart, Metropolitan Trade Center, The Central, Panam Square, Transmart, dan Giant. Walau ditengah perkembangan pusat perbelanjaan modern ini, pemerintah kota terus berusaha untuk tetap menjadikan pasar tradisional yang ada dapat bertahanm diantaranya dengan melakukan peremajaan, memperbaiki infrastruktur dan fasilitas pendukungnya. Beberapa pasar tradisional yang masih berdiri, antara lain Pasar Bawah, Pasar Raya Senapelan (Pasar Kodim), Pasar Andil, Pasar Rumbai, Pasar Limapuluh dan Pasar Cikpuan.

Sementara dalam pertumbuhan bidang industri di Kota Pekanbaru terus mengalami peningkatan dengan rata-rata pertumbuhan pertahun sebesar 3,82 %, dengan kelompok industri terbesar pada sektor industri logam, mesin, elektronika dan aneka. Kemudian disusul industri pertanian dan kehutanan. Selain itu beberapa investasi yang ditanamkan di Kota ini sebagian besar digunakan untuk penambahan bahan baku, penambahan peralatan dan perluasan bangunan,

sebagian kecil lainnya digunakan untuk industri baru. (http://id.wikipedia.org/wiki/kota_pekanbaru#pemerintahan)

Selain itu juga disusul industri roti, yang terbukti telah menjamur dimana - mana seperti toko – toko dan pabrik roti yang ada di seluruh Kota Pekanbaru. Pengertian Roti menurut U.S.Wheat Associates (1981) dalam *The Book The World of Bread History* (2004) : “Roti adalah produk pangan olahan yang merupakan hasil proses pemanggangan adonan yang telah difermentasi. Bahan utama dalam pembuatan roti terdiri dari tepung terigu, air, ragi, dan garam. Bahan penambah rasa dan pelembut roti seperti gula, susu, lemak, dan telur. Ragi dan *Bread Improver* adalah bahan yang dicampurkan dalam pembuatan adonan roti yang berfungsi menguatkan gluten dan memperpanjang umur simpan roti. Bahan pengisi yang sering dipakai pada pembuatan roti adalah coklat, keju, daging, pisang (buah-buahan), kelapa, wholemeal, madu, kismis, dan lain-lain.

4.5 Kesempatan Kerja

Permintaan terhadap tenaga kerja merupakan permintaan turunan dari permintaan terhadap barang dan jasa. Artinya banyak sedikitnya jumlah tenaga kerja yang diminta sangat tergantung pada banyak sedikitnya permintaan terhadap barang dan jasa. Semakin banyak permintaan terhadap barang dan jasa maka semakin tinggi pula permintaan terhadap tenaga kerja (Santoso, 2012;4).

Adanya gejala permintaan sebuah barang dapat mempengaruhi kesempatan kerja. Peningkatan permintaan perekonomian secara permanen akan meningkatkan kesempatan kerja total, sedangkan peningkatan perekonomian

secara temporer hanya akan meningkatkan jumlah jam kerja saja tanpa peningkatan kesempatan kerja (Santoso,2012;91).

Dengan adanya toko – toko dan pabrik roti yang ada di Kota Pekanbaru maka sedikit banyaknya telah membuka kesempatan kerja bagi masyarakat atau mereka yang membutuhkan dan mencari pekerjaan. Dengan begitu akan mengurangi angka pengangguran yang ada di Kota tersebut dan juga meningkatkan angka pertumbuhan ekonomi.

4.6 Gambaran Umum Usaha Roti di Kota Pekanbaru

Usaha roti ini merupakan usaha yang memberikan peran dalam pemenuhan gizi dan juga merupakan sumber karbohidrat bagi masyarakat di Kota Pekanbaru. Roti adalah makanan berbahan dasar utama tepung terigu dan air yang difermentasikan dengan ragi tetapi ada juga yang tidak menggunakan ragi. Namun kemajuan teknologi manusia membuat roti diolah dengan berbagai bahan seperti garam, minyak, mentega maupun telur untuk menambahkan kadar protein di dalamnya sehingga didapat tekstur dan rasa tertentu. Roti termasuk makanan pokok di banyak negara barat. Roti biasanya dijual dalam bentuk sudah diiris, dan dalam kondisi “ fresh “yang dikemas rapi dalam plastik. Pada tahun 2017 terdapat 117 unit usaha roti di Kota Pekanbaru , dan dari sampel yang diambil dalam penelitian ini yaitu sebanyak 11 unit usaha, dan semua unit usaha roti sudah berizin. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut ini :

Tabel 4.7 : Daftar Nama Usaha Roti di Kota Pekanbaru

No	Nama Usaha / Responden	Keterangan
1	Sekar Sari Bakery	Berizin
2	Bakery Rotte	Berizin
3	Roti Mongonsidi	Berizin
4	Feny Bakery	Berizin
5	Brastagi Bakery	Berizin
6	Roti Panggang	Berizin
7	Deliza Roti Gembong	Berizin
8	Sun'o Bakery	Berizin
9	Sonia Cake and Bakery	Berizin
10	Pratama Bakery	Berizin
11	Diani Bakery	Berizin

Sumber : Data Olahan, 2018